

**KEPENTINGAN RUSIA DALAM MEMBERIKAN SUAKA POLITIK KEPADA
EDWARD JOSEPH SNOWDEN**

Oleh:

Ibrahim

Email: baim_madesu@yahoo.com

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., M.A

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

Telp/Fax: 0761 - 63272

Abstrak

This research to explain interest of Russia with Snowden. Edward Joseph Snowden is a former Central Intelligence Agency (CIA) employee and a former contractor for National Security Agency (NSA) who leaked classified information to The Guardian and The Washington Post. Snowden who leaked classified information have Surveillance program doing by United State of America. The Surveillance Program is a cooperate between 9 big companies from United States, which: Yahoo!, Facebook, Google, Apple, Skype, Microsoft, PalTalk, YouTube, and AOL. After leaked classified information, U.S put a label to Snowden as traitor and spy. And today, Snowden lives in Russia and granted asylum and protection from Russia

This research uses qualitative research method. Data obtained from books, journals, articles, dictionaries and websites. The concept used in this research is the role concept and using the theory of international organization.

This research shows the interest of Russia in dealing and granted asylum request from Snowden. Russia given permission to Snowden for live in Russia and he already lives for 4 years. United State of America ask Russia to extradite Snowden back, but Russia reject that proposal.

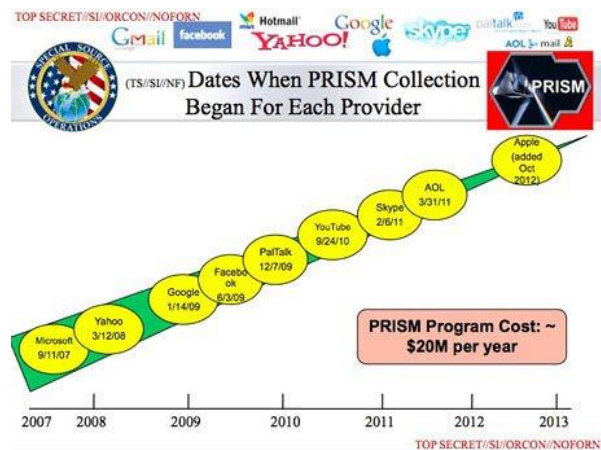
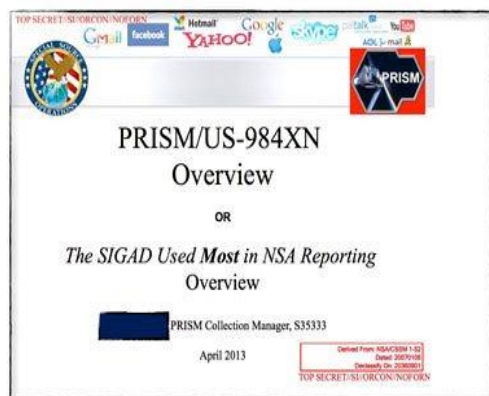
Keywords: Snowden, Extradition, and Surveillance Program.

Pendahuluan

Pada 6 Juni 2013, masyarakat Amerika Serikat dikejutkan dengan tersebarnya data-data rahasia *National Security America* (NSA) ke media massa *The Washington Post* dan *The Guardian*. Data tersebut berisikan tentang spionase yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap rakyatnya dan beberapa negara lain. Bentuk spionase yang dilakukan Amerika Serikat adalah dengan cara menyadap dan memasang kamera-kamera rahasia, meretas ribuan komputer.

Edward J. Snowden adalah pria yang lahir pada tanggal 21 Juni 1983 ini merupakan mantan anggota *Central Intelligence Agency* (CIA) sebagai asisten teknik dan merupakan anggota dari kontraktor pertahanan Booz Allen Hamilton yang bekerja untuk NSA di Hawaii. Snowden melakukan pembocoran dengan cara terbang ke Hong Kong pada tanggal 1 Juni untuk melakukan wawancara terhadap media massa *The Washington Post* dan *The Guardian* melalui wartawan Glenn Greenwald dan Laura Poitras pada 6 Juni 2013.

NSA mempunyai akses langsung ke sistem perusahaan besar internet yang diantaranya adalah Google, Facebook, Apple dan sebagainya. Salah satu program dari NSA untuk melakukan kegiatan pengawasan adalah program PRISM. Program PRISM tersebut diberikan oleh Snowden melalui 41 slide Power Point.



Dengan pembocoran data rahasia NSA ini, Snowden menjadi orang yang paling dicari oleh Amerika Serikat. Snowden yang sadar akan tindakannya, mencari suaka ke berbagai negara, diantaranya ada 20 negara termasuk Perancis, Jerman, Irlandia, Ekuador, Tiongkok, Kuba, serta Rusia. Sesampainya di bandara Sheremetyevo, Snowden menunggu tanggapan dari permintaan suakanya yang disampaikan sebelumnya ke negara Ekuador. Mendapat kabar bahwa Snowden berada di Rusia, Presiden Amerika Serikat Barack Obama meminta kepada pihak Rusia untuk melakukan ekstradisi Snowden kembali ke Amerika Serikat.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Presiden Putin menanggapi permintaan suaka Snowden dengan mengajukan syarat yaitu tidak merugikan Amerika Serikat lagi sementara Brazil, India, Norwegia, Polandia menolak suaka untuk Snowden. Rusia membenarkan dan menjelaskan bahwa pemberian suaka politik terhadap Snowden ini merupakan pertimbangan kemanusiaan yang dikarenakan ia tidak memiliki *passport* dan dokumen untuk meninggalkan Rusia.

Pemberian izin tinggal selama 3 tahun ini tanpa adanya suaka politik, dan tidak diberikan izin untuk tinggal permanen. Selama 3 tahun kedepan terhitung dari 1 Agustus 2014, Snowden dinyatakan tinggal di Rusia yang keberadaannya tidak disebarluaskan. Dengan pemberian suaka yang diberikan Rusia selama setahun dan izin tinggal selama 3 tahun, membuat Amerika Serikat marah dan kecewa kepada Rusia. Suaka yang diberikan Rusia ini memperkelam

dan memperburuk hubungan antara Amerika Serikat dan Rusia mendatang.

Seperti yang diketahui, Amerika Serikat dan Rusia adalah negara Adidaya dengan sejarah hubungan yang tidak terlalu baik. Alasan Rusia memberikan suaka politik kepada Snowden masih tidak diketahui dengan pasti, mengingat hubungannya dengan Amerika Serikat, bahwa tidak menutup kemungkinan akan berlangsungnya perang. Mengingat data-data yang dipegang oleh Snowden merupakan data penting super rahasia dari CIA. Pemberian suaka dari Rusia ini menimbulkan isu keamanan nasional bagi pihak Amerika Serikat. Amerika Serikat dan Rusia pernah membuat perjanjian ekstradisi pada tahun 1893, tetapi ekstradisi tersebut telah lama dilupakan dan sekarang Amerika Serikat – Rusia tidak memiliki perjanjian formal.

Hasil dan Pembahasan

Kepentingan Rusia dalam Memberikan Suaka Politik kepada Edward Joseph Snowden

Snowden yang merupakan mantan anggota *Central Intelligence of America* (CIA) dan *National Security Agency* (NSA) menemukan kejanggalan dalam kegiatan rahasia NSA terhadap privasi perseorangan. Diantaranya adalah pengawasan konvensi demokrat dan republik, insiden *Spy Plane*, pengawasan pengguna telepon genggam dalam penerbangan, NSA dan perusahaan A&T, program *Boundless Informant*, BLARNEY, FAIRVIEW, OAKSTAR, STORMBREW dan PRISM.

Menurut *Wide Area Information Servers* (WAIS), Amerika Serikat memiliki perjanjian ekstradisi dengan 120 negara. Didalam 120 negara tersebut tidak termasuk negara Rusia.¹ Perjanjian ekstradisi Amerika Serikat berisikan izin penyerahan tersangka,

diluar warga negara ataupun bertempat tinggal permanen di Amerika Serikat yang melakukan tindakan kriminal kekerasan melawan negara Amerika Serikat diluar negeri.

Pemberian Suaka Politik oleh Rusia Selama Satu Tahun

Pada tanggal 12 Juli 2013 Snowden mengadakan konferensi pers di bandara Sheremetyevo dengan tema Hak Azasi Manusia dan Amnesti Internasional guna mendapatkan suaka politik di Rusia. Rusia merespon permintaan suaka politik untuk Snowden dengan masa berlaku selama satu tahun terhitung 1 Agustus 2013 hingga 31 Juli 2014. Dalam pemberian suaka politik ini Snowden juga diperbolehkan melakukan kegiatan seperti mencari pekerjaan dan melakukan perjalanan selama masih dalam teritori Rusia.

Pemberian Suaka Politik oleh Rusia Selama Tiga Tahun

Pemberian suaka politik dari Rusia kepada Edward Joseph Snowden selama setahun telah mencapai kadaluarsanya pada tanggal 31 Juli 2014. Sebelumnya pada tanggal 9 Juli 2014, Snowden mengajukan perpanjangan untuk tetap tinggal di Rusia.

Perpanjangan suaka politik yang didapatkan oleh Snowden terhitung pada tanggal 1 Agustus 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2017. Snowden yang sebelumnya mendapat izin tinggal selama satu tahun, dengan pemberian suaka selama tiga tahun ini menjadikan Snowden tinggal di Rusia selama empat tahun. Empat tahun tinggal di Rusia menjadikan Snowden sedikit lebih aman dari permintaan ekstradisi yang dilakukan oleh Amerika Serikat.

Perpanjangan Suaka Politik dari Rusia Selama Tiga Tahun

Menjelang akhir dari pemberian izin tinggal pada tanggal 31 Juli 2017, Snowden kembali mendapatkan izin tinggal selama 3 tahun dari Rusia. Pengacara Snowden,

¹WAIS Document Retrieval. *Crimes and Criminal Procedure: Extradition*. 2002. Dapat diakses di: <https://www.state.gov/documents/organization/71600.pdf> (pada 30 April 2017)

Anatoly Kucherena menjelaskan bahwa Snowden mendapatkan izin tinggal 3 tahun lagi di Rusia hingga tahun 2020. Dengan pemberian izin tinggal yang diperpanjang ini, Snowden berhak untuk mengajukan diri sebagai warga negara Rusia pada tahun berikutnya.

Respon Amerika Serikat dalam Pemberian Suaka Politik kepada Edward Joseph Snowden

Rusia dan Amerika Serikat memiliki sejarah hubungan yang buruk. Dua negara yang bersaing dalam kekuatan dan sama-sama disebut sebagai negara *superpower*. Perang Dingin merupakan salah satu bentuk kerivalan dari kedua negara tersebut. Mengetahui keadaan tersebut, dunia menjadi lebih waspada dan mengamati segala sesuatu yang terjadi antara Rusia dan Amerika Serikat.

Edward Joseph Snowden merupakan salah satu orang yang paling dicari di Amerika Serikat sejak pembocoran dokumen-dokumen rahasia NSA mengenai program pengawasan. Mendapat kabar bahwa Rusia memberikan suaka politik kepada Edward Snowden dan menolak untuk melakukan ekstradisi, Amerika Serikat melakukan hal-hal yang dapat dikatakan sanksi sosial kepada Rusia. Sanksi-sanksi sosial tersebut adalah pembatalan kunjungan kerja dalam program *Group of 20* (G20) dan pengiriman atlet delegasi homoseksual dalam olimpiade yang diadakan di Sochi, Rusia.

Pembatalan Kunjungan Amerika Serikat ke Rusia pada *Group of 20*

Setelah pemberian suaka politik tersebut terjadi, Presiden Obama membatalkan keberangkatannya ke Rusia dalam rangka kunjungan di dalam program G20. *Group of 20* (G20) yang akan dilaksanakan di St. Petersburg memiliki agenda bahwa Presiden Obama akan melakukan kunjungan ke Rusia dengan tujuan untuk menambah erat hubungan antara Amerika Serikat dan Rusia. Pembatalan ini

merupakan kejadian langka yang disengaja dikarenakan oleh kasus Snowden.

Kunjungan Presiden Obama merupakan sebuah simbol dari pertemuan satu-satu dalam *Group of 20 Economic*. Keterangan yang diberikan oleh Amerika Serikat bahwa Presiden Obama membatalkan kunjungan ke Rusia dikarenakan pertemuan tersebut tidak menghasilkan apa-apa. Presiden Obama juga menjelaskan bahwa ia merasa kecewa oleh perlindungan yang diberikan Rusia kepada Edward Snowden.

Pengiriman Delegasi dalam Olimpiade di Sochi

Olimpiade musim dingin pada tahun 2014 dilakukan di Sochi, Rusia mendapatkan pemboikotan dari pihak Amerika Serikat. Pemboikotan yang dilakukan oleh Amerika Serikat dikarenakan hubungan Amerika Serikat dengan Rusia yang tidak terlalu baik. Rusia dan Amerika Serikat merupakan rival sejak Perang Dunia dan semakin terlihat jelas pada saat Perang Dingin.

Kasus-kasus Permintaan Ekstradisi oleh Rusia kepada Amerika Serikat

1. Permintaan Ekstradisi Ilyas Akhmadov

Pada tahun 2002 tersangka teror Chenchon, Ilyas Akhmadov melakukan pencarian suaka politik ke Amerika Serikat dikarenakan Akhmadov masuk dalam daftar pencarian oleh Rusia. Rusia meminta Amerika Serikat memulangkan Akhmadov untuk diproses secara hukum. Amerika Serikat menerima permintaan suaka Akhmadov dengan keterangan bahwa Akhmadov masuk secara legal yang sedang mencari suaka politik.

2. Permintaan Ekstradisi Karl Linna

Kasus berikut ini terjadi pada tahun 1982, Uni Soviet meminta Amerika Serikat untuk melakukan ekstradisi Karl Linna. Karl Linna yang merupakan bagian dari Nazi yang dihukum mati melakukan pelarian ke Amerika Serikat. Uni Soviet meminta untuk

diekstradisinya Karl Linnaeus kepada Amerika Serikat sebanyak 3 kali. Permintaan ekstradisi ini berlanjut hingga pembubaran Uni Soviet dan Rusia kembali meminta ekstradisi Karl Linnaeus dan ditolak oleh Amerika Serikat.

3. Permintaan Ekstradisi Kirill Alekseev

Kirill Alekseev yang merupakan perwakilan Uni Soviet di Meksiko melakukan pelarian ke Amerika Serikat dan memberikan keterangan bahwa Uni Soviet adalah negara yang tidak beradab dan negara diktator. Uni Soviet meminta Amerika Serikat untuk melakukan ekstradisi terhadap Kirill Alekseev dikarenakan pengkhianatan, provokasi dan fitnah terhadap Uni Soviet. Permintaan ekstradisi ini dilakukan kembali oleh Rusia dan ditolak Amerika Serikat.

4. Permintaan Ekstradisi Viktor Bout

Mantan anggota militer Rusia Viktor Anatolyevich Bout merupakan penyelundup senjata di Thailand. Viktor Bout merupakan mantan angkatan udara Soviet yang berumur 43 tahun. Tertangkapnya Viktor Bout di Thailand, menjadikan Viktor Bout harus menerima diadili di Thailand. Hasil dari sidang yang diadakan di Thailand membuat Viktor Bout di ekstradisi di Amerika Serikat atas permintaan Amerika Serikat.

Penangkapan Viktor Bout terjadi pada tahun 2008 di Thailand. Rusia yang mendapatkan kabar tersebut memperjuangkan agar Viktor Bout dapat di ekstradisi ke Rusia. Rusia berpendapat bahwa Viktor Bout masih dapat berguna untuk Rusia sebagai agen intelijen dan tidak menginginkan Viktor Bout diekstradisi ke Amerika Serikat. Pada tahun 2009 Thailand menolak permintaan ekstradisi yang diajukan oleh Rusia dan melakukan Ekstradisi ke Amerika Serikat pada tahun 2010.²

Viktor Bout dipenjara di New York dengan kasus sebagai penyedia senjata untuk

teroris dari Kolombia dan membunuh masyarakat Amerika Serikat. Viktor Bout dihukum penjara selama 25 tahun di New York. Rusia yang mendapatkan berita tersebut meminta Amerika Serikat untuk melakukan ekstradisi dan Amerika Serikat menolak permintaan tersebut.

Kepentingan Rusia dalam Memberikan Suaka Politik kepada Edward Joseph Snowden

Edward Joseph Snowden merupakan mantan anggota NSA yang mempunyai kewarganegaraan Amerika Serikat dan sekarang berstatus sebagai buronan paling dicari oleh Amerika Serikat. Rusia mengetahui secara terperinci mengenai identitas, pembocoran yang dilakukan oleh Edward Joseph Snowden serta status yang diberikan Amerika Serikat untuk Snowden. Akan tetapi, Rusia memberikan suaka politik kepada Snowden walaupun tahu akan konsekuensi dan dampak yang akan dialaminya dimasa mendatang.

Kegiatan penting antar negara, dalam hal ini pemberian suaka politik kepada buronan suatu negara pasti terkait akan kegiatan ekstradisi. Amerika Serikat dan Rusia merupakan negara adikuasa yang saling bersaing balik dalam kekuatan, politik, maupun ekonomi. Amerika Serikat dan Rusia tidak memiliki perjanjian ekstradisi secara resmi yang mengikat kedua negara adikuasa ini. Dengan tidak adanya perjanjian ekstradisi secara resmi, banyak kejadian dimana baik Amerika Serikat maupun Rusia meminta untuk dilakukannya ekstradisi tapi tidak dikabuli.

1. Permintaan Mengadakan Perjanjian Ekstradisi oleh Rusia pada Tahun 2009

Pada tahun 2007 Rusia dan Amerika Serikat telah merancang perjanjian ekstradisi secara resmi yang akan segera disetujui. Perjanjian tersebut berisikan untuk melakukan ekstradisi terhadap tersangka-tersebut

² Mail Foreign Service. "Merchant of Death" Arms Dealer Viktor Bout in Tears as Thailand Agrees to Extradite Him to U.S. 2010. Dapat diakses di: <http://www.dailymail.co.uk/news/article-1304632/Merchant-Death-Viktor-Bout-tears-Thailand-agrees-extradite-him.html> (pada tanggal 2 Juni 2017)

kriminal yang melakukan pelarian ke negara yang terikat ke dalam perjanjian.

Rancangan yang telah rampung pada tahun 2007 itu diajukan oleh Rusia kepada Amerika Serikat pada tahun 2009. Rusia meyakini bahwa dengan adanya perjanjian ekstradisi antara negara-negara besar ini dapat mengurangi dan melawan terorisme, mengurangi kriminalitas dan korupsi. Rusia juga mengajukan permintaan kepada Amerika Serikat untuk mengeluarkan peraturan permanen antara Rusia-Amerika Serikat dalam memerangi penyebaran obat-obatan terlarang dari Afghanistan. Menurut *International Security Assistance Force* (ISAF) ada sekitar 67.000 pasukan di Afghanistan yang berada langsung dibawah PBB untuk mengawasi pemerintahan Afghanistan dan menghentikan laju bebas dari pengedaran narkotika.

2. Permintaan Mengadakan Perjanjian Ekstradisi oleh Rusia pada Tahun 2012

Menteri kehakiman Rusia Alexander Kononov menyampaikan bahwa Rusia kembali mengajukan perjanjian ekstradisi dengan Amerika Serikat. Pengajuan perjanjian ini merupakan kali kedua yang pernah diajukan Rusia pada tahun 2009.

Rusia kembali mengajukan perjanjian ekstradisi untuk mengurangi dan mengontrol angka kriminal yang melakukan pelarian ke luar negeri. Serta alasan kedua adalah untuk membuat Amerika Serikat bergabung ke dalam status rekan dengan Rusia. Namun, permintaan ekstradisi kali kedua secara resmi ini tidak direspon oleh Amerika Serikat dan Rusia - Amerika Serikat tidak memiliki perjanjian ekstradisi hingga sekarang.

3. Hubungan Rusia - Amerika Serikat

Pembatalan kunjungan yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam rangka G20 sedikit menjelaskan bagaimana hubungan antara Rusia dan Amerika Serikat. Presiden Putin memperlihatkan kekecewaannya melalui wawancara langsung oleh Russia's

Today. Kunjungan yang seharusnya dilakukan Presiden Obama diharapkan oleh Presiden Putin sebagai 'wadah' untuk berdiskusi mengenai hubungan Amerika Serikat dan Rusia. Kontak yang dilakukan antara menteri Rusia dan Amerika Serikat biasanya tidak membuahkan hasil yang berarti. Berbeda apabila yang melakukan kontak adalah pemimpin dari dua negara Adikuasa tersebut.

Dari pandangan luar masyarakat internasional menilai bahwa hubungan Rusia - Amerika Serikat merupakan hubungan yang dirancang untuk saling menjatuhkan dan mencari kelemahan dari negara lawan. Presiden Putin menjelaskan bahwa hubungan antara Rusia - Amerika Serikat tidak terbatas dengan pemikiran dangkal seperti itu. Dilihat dari kedutaan yang ditempatkan di masing-masing negara, tugas dari kedutaan tersebut adalah menghalau dan menepis rumor-rumor miring yang dapat menyebabkan turunnya hubungan antara Rusia - Amerika Serikat.

Kerjasama antara Rusia - Amerika Serikat dibidang intelijen secara umum terbilang baik dan berjalan lancar, walaupun kadang terjadi kebocoran data dan ditutupi oleh negara dimana kebocoran itu berada. Sementara itu, Edward J. Snowden yang merupakan mantan anggota dari NSA dan juga merupakan bagian intelijen menjadikan hubungan antar kedua negara tersebut terlihat buruk. Amerika Serikat menganggap bahwa Snowden merupakan pengkhianat negara yang telah melakukan tindakan memata-matai, sementara Rusia memberikan suaka dan perlindungan untuk Snowden.

Amerika Serikat melakukan permintaan ekstradisi Edward J. Snowden kepada Rusia. Amerika Serikat menganggap bahwa Rusia memberikan suaka dan perlindungan kepada Snowden. Sementara Presiden Putin menjelaskan bahwa betul Rusia memberikan suaka tetapi tidak melindungi Snowden. Alasan kenapa Rusia tidak melakukan ekstradisi Snowden ke Amerika Serikat karena Rusia - Amerika Serikat tidak memiliki perjanjian ekstradisi secara resmi. Rusia sendiri telah mengajukan

permintaan untuk melakukan perjanjian ekstradisi berkali-kali tetapi ditolak oleh Amerika Serikat.

Ada beberapa aturan dan prosedur mengenai ekstradisi kriminal, dimana butuhnya perjanjian dan kesepakatan secara resmi dalam banyak hal dan adanya jaminan. Tetapi Amerika Serikat menolak untuk menandatangani kesepakatan dengan Rusia. Dan juga, Amerika Serikat tidak melakukan ekstradisi terhadap kriminal yang diminta oleh Rusia yang membocorkan lebih banyak dan lebih parah rahasia-rahasia Rusia. Para kriminal yang diminta oleh Rusia untuk dilakukan ekstradisi merupakan penjahat-penjahat yang telah merenggut banyak korban nyawa dan juga melakukan penculikan. Sebagai negara yang tidak memiliki perjanjian ekstradisi dengan Amerika Serikat, Rusia tidak memiliki pilihan lain selain mengizinkan Snowden untuk tinggal di Rusia.

Diplomat Rusia pertama yang bertemu Snowden menyampaikan kepada Presiden Putin bahwa Snowden merupakan pejuang kebebasan dalam berinformasi dengan melakukan kegiatan ilegal di Amerika Serikat. Presiden Putin memberikan syarat Snowden untuk dapat tinggal di Rusia adalah Snowden harus berhenti dalam menyebabkan kerusakan dalam hubungan Rusia - Amerika Serikat. Snowden menolak permintaan dari Putin dikarenakan Snowden merasa berhak untuk melakukan pembocoran yang belum semuanya dibocorkan.

Keputusan Snowden dalam menolak persyaratan dari Rusia menjadikan Rusia tidak memberikan suaka politik kepada Snowden awalnya. Snowden tinggal di bandara Sheremetyevo selama seminggu sambil menunggu respon dari negara-negara latin yang juga diajukan permintaan suaka olehnya. Diawali dengan melakukan pembiaran Snowden tinggal di bandara Sheremetyevo, Rusia memutuskan memberikan suaka politik untuk Snowden.

Banyak pertanyaan-pertanyaan berupa apakah Snowden dan Rusia memiliki saling

menukar keuntungan dalam pemberian suaka politik ini. Akan tetapi, Snowden tidak menawarkan sesuatu apalagi membocorkan informasi-informasi penting kepada Rusia demi mendapatkan suaka politik. Presiden Putin meyakini bahwa baik Rusia maupun Amerika Serikat merupakan profesional di bidang intelijen dan waspada apabila Snowden membocorkan informasi penting ke Rusia.

Badan intelijen Amerika Serikat pasti akan mengetahui apabila Snowden memberikan informasi-informasi penting ke Rusia. Amerika Serikat telah menghitung dan menyiapkan langkah-langkah yang akan terjadi dengan ‘mengganti, menghancurkan, dan mengubah’ semua data-data rahasia yang mungkin akan dibocorkan Snowden ke Rusia. Ada banyak pandangan terhadap Snowden dari apa yang dilakukannya ini. Amerika Serikat pasti menganggap Snowden sebagai pengkhianat negara. Tetapi Rusia menganggap Snowden sebagai orang dengan mental yang berbeda dari seorang pengkhianat negara.³

Banyak warga negara Rusia yang ditangkap di luar Rusia dan dikirim ke Amerika Serikat sebagai kriminal sebagai tahanan. Rusia juga pernah beberapa kali meminta Amerika Serikat untuk melakukan ekstradisi terhadap kriminal-kriminal yang ditahan di Amerika Serikat tersebut. Akan tetapi, permintaan ekstradisi tersebut ditolak oleh Amerika Serikat karena tidak memiliki perjanjian ekstradisi dengan Rusia.

Dengan kejadian pemberian suaka politik kepada Edward Joseph Snowden penulis menarik kesimpulan bahwa Rusia memiliki kepentingan yakni Edward Joseph Snowden dapat dijadikan ‘alat’ untuk membentuk perjanjian ekstradisi secara resmi

³ Russia Today. Interview kepada Presiden Vladimir Putin. *“Russia’s Only Choice is to Permit Snowden to live Here”*. Dapat diakses di : <https://www.rt.com/news/putin-interview-ap-channel1-431/> dan <https://www.youtube.com/watch?v=RXmzgmzcOgg> (diakses pada 9 Juni 2017)

dengan Amerika Serikat. Kesimpulan ini didukung oleh pernyataan Presiden Putin yang berupa Snowden tidak menyebabkan keuntungan terhadap Rusia serta pemberian suaka politik ini dapat menjadikan hubungan bilateral Amerika Serikat – Rusia menjadi lebih baik dengan adanya perjanjian ekstradisi tersebut.

Snowden merupakan pemuda yang masih berusia 30an tetapi telah melakukan tindakan yang menghebohkan dunia dengan pembocoran hal ini. Snowden percaya apa yang dilakukannya merupakan bagian dari keadilan dan kebanggaan. Banyak pihak yang tidak bisa membayangkan apa yang akan dilakukannya dimasa depan. Rusia tidak akan melakukan ekstradisi terhadap Snowden dan melindunginya selama dalam teritori Rusia. Dengan tingkat bahaya yang tinggi, tetapi Snowden masih melakukan pembocoran tersebut, hal yang dapat dilakukan Rusia dalam mengapresiasi tindakan dari Snowden adalah dapat tinggal secara aman dengan batas waktu yang tidak ditentukan di Rusia.

Kesimpulan

Edward Joseph Snowden merupakan pria kebangsaan Amerika Serikat yang lahir pada tanggal 21 Juni 1983 di Carolina Utara. Dengan tumbuh dibalik bayang-bayang NSA, Snowden memulai karirnya dalam dunia intelejensi pada tahun 1999 di Maryland. Dimana NSA melakukan perekrutan ribuan remaja yang baru tamat sekolah menengah pertamanya dan diajarkan membuat program keamanan.

Snowden mempelajari bahwa CIA merekrut pekerja dibagian sistem komputer untuk ditempatkan diluar negeri. Melalui rekomendasi dari atasannya, Snowden bekerja dibawah CIA dan ditempatkan di Swiss. Setelahnya, CIA merekrut Snowden secara langsung untuk mendukung Presiden di Rumania pada puncak NATO di 2008. Pada saat inilah Snowden merasakan betapa “bermasalah”nya tindakan yang dilakukan oleh pemerintahan Amerika Serikat. Melalui pengalamannya menjadi ahli komputer

dipemerintahan Amerika Serikat, Snowden melihat dan menilai rahasia-rahasia yang tersembunyi dibayang-bayang negara Adikuasa ini.

Dengan rencana yang telah disusun dan kecewa yang tinggi, Snowden seakan siap untuk membocorkan kepada dunia. Snowden memutuskan menghubungi wartawan dari majalah *The Guardian* yang bernama Glenn Greenwald pada tahun 2012 untuk melakukan pembocoran data-data yang didapatnya selama bekerja dari agen pemerintah. Sebelumnya Snowden pernah menghubungi Glenn Greenwald dengan email yang berisi pertanyaan apakah Glenn Greenwald memiliki kode *encrypt* untuk emailnya tanpa nama pengirim. Glenn Greenwald merupakan wartawan dari majalah *The Guardian* yang juga menulis artikel-artikel di *WikiLeaks* dan *Whistle-blower* selama bertahun-tahun.

Snowden yang merupakan mantan anggota *Central Intelligence of America* (CIA) dan *National Security Agency* (NSA) menemukan kejanggalan dalam kegiatan rahasia NSA terhadap privasi perseorangan. Diantaranya adalah program *Boundless Informant*, BLARNEY, FAIRVIEW, OAKSTAR, STORMBREW dan PRISM.

Setelah memberikan dokumen dan berdiskusi dengan jurnalis *The Guardian*, Snowden meminta agar *The Guardian* sesegera mungkin menerbitkan di situs resminya. Tanggal 5 Juni 2013 majalah *The Guardian* mempublikasikan pengawasan yang dilakukan NSA berdasarkan data-data dari Snowden. Keesokan harinya 6 Juni 2013, majalah *The Guardian* kembali melakukan publikasi tentang pengawasan NSA dalam program PRISM yang melibatkan sembilan perusahaan besar internet Amerika Serikat. Perusahaan yang terlibat dalam program PRISM adalah; Yahoo!, Google, Facebook, YouTube, Microsoft, PalTalk, Skype, AOL, dan Apple.

Edward Joseph Snowden merupakan salah satu orang yang paling dicari di Amerika Serikat sejak pembocoran dokumen-

dokumen rahasia NSA mengenai program pengawasan. Mendapat kabar bahwa Rusia memberikan suaka politik kepada Edward Snowden dan menolak untuk melakukan ekstradisi, Amerika Serikat melakukan hal-hal yang dapat dikatakan sanksi sosial kepada Rusia. Sanksi-sanksi sosial tersebut adalah pembatalan kunjungan kerja dalam program *Group of 20* (G20) dan pengiriman atlet delegasi homoseksual dalam olimpiade yang diadakan di Sochi, Rusia.

Pada tahun 2007 Rusia dan Amerika Serikat telah merancang perjanjian ekstradisi secara resmi yang akan segera disetujui. Perjanjian tersebut berisikan untuk melakukan ekstradisi terhadap tersangka-tersebut kriminal yang melakukan pelarian ke negara yang terikat ke dalam perjanjian.

Rusia kembali mengajukan perjanjian ekstradisi untuk mengurangi dan mengontrol angka kriminal yang melakukan pelarian ke luar negeri. Serta alasan kedua adalah untuk membuat Amerika Serikat bergabung ke dalam status rekan dengan Rusia. Namun, permintaan ekstradisi kali kedua secara resmi ini tidak direspon oleh Amerika Serikat dan Rusia - Amerika Serikat tidak memiliki perjanjian ekstradisi hingga sekarang.

Rusia memiliki kepentingan untuk menjadikan Snowden sebagai salah satu dari "alat" untuk meminta Amerika Serikat menjalin perjanjian ekstradisi dengan Rusia. Pernyataan tersebut dinyatakan oleh Presiden Putin bahwa Snowden tidak menyebabkan keuntungan terhadap Rusia serta pemberian suaka politik ini menjadi jembatan untuk hubungan bilateral antara Amerika Serikat - Rusia .

Daftar Pustaka

BUKU

Asy-Syafi'iy, Muhammad. 2003. *Spionase dan Strategi Perang Rasulullah*. Jakarta: Maktabah al-Usrah.

Greenwald, Glenn. 2014. *No Place to Hide: Edward Snowden, the NSA and the Surveillance State*. Metropolitan Books.

Jackson, Robert dan Sorensen, George. 2009. *Introduction to International Relations*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jensen, Lloyd. 1982. *Explaining Foreign Policy*. Patience-Hall.

Lebang, Toni. 2006. *Sahabat Lama, Era Baru: 60 Tahun Pasang Surut Hubungan Indonesia-Rusia*. Jakarta: Grasindo.

Mas'oed, Mochtar. 2013. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES

Perwita, Anak Agun Banyu dan Yani, Yanyan Mochammad. 2011. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Steans, Jill dan Pettiford, Lloyd. 2009. *Hubungan Internasional: Perspektif dan tema*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Viotti, Paul R. dan Kauppi, Mark V. 1999. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. Needham Heights: Allyn & Bacon

Jurnal

Garcia, Michael John dan Doyle, Charles. 2010. *Extradition To and From the United States: Overview of the Law and Recent Treaties*. Congress Research Service.

Herrington, William C. 2015. "Snowed In" in *Russia: A Historical Analysis of American and Russian Extradition and How the Snowden Saga Might Impact The Future*. New Directions in Community Lawyering, Social Entrepreneurship, and Dispute Resolution volume 48

Hudson, Valeri M. 2015. *Foreign Policy Analysis: Actor-Specific Theory and*

the Ground of International Relations.
Foreign Policy Analysis volume 1

Kerrigan, Alex. *Russian Federation: The Snowden Decision.* Cornell International Law Journal Online volume 1

Khudayer, Aiesha Y. dan Abdulsalam, Rasha M. dkk. 2014. *Impact of NSA-PRISM to National Information Strategy & Policy.* International Journal of Information and Communication Technology Research volume 4 no. 1

Mahmoud, Fatimetou Zahra M., dan Zeki, Akram M. 2015. *Edward Snowden Disclosures Turn The Fears of Surveillance Into Reality : The Impact and Transformation in Information Security.* Journal of Theoretical and Applied Information Technology volume 83 no.2

Scheuerman, William E. 2014. *Whistleblowing as civil disobedience: The Case of Edward Snowden.* Philosophy & Social Criticism volume 40 no. 7

Skripsi

Mayasari, Nova Elba. 2012. *Kepentingan Rusia dalam Mendukung Penetapan Sanksi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) Terhadap Nuklir Iran Tahun 2010.* Pekanbaru: Universitas Riau.

Internet

About CIA. Dapat diakses di: <https://www.cia.gov/about-cia/> pada 24 Oktober 2016

About NSA. Dapat diakses di : <https://www.nsa.gov/about/faqs/> pada 24 Oktober 2016

Ackerman, Spencer dan Miriam, Elder. 2013. *US Warns Moscow Not to Let Edward Snowden Escape Russia.* Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/24/edward-snowden-us-russia-ecuador> pada 15 Mei 2017

AS marah terhadap Rusia soal Snowden. 2013. Dapat diakses di: http://www.bbc.com/b.tldw.me/indonesia/dunia/2013/08/130801_as_kecewa_rusia_snowden pada 11 Oktober 2016

Associated Press. 2013. *Obama Selects Gay Athletes for Sochi Olympic Delegation.* Dapat diakses di: <http://www.pbs.org/newshour/rundown/obama-selects-gay-athletes-for-sochi-olympic-delegation/> pada tanggal 29 Mei 2017

Asylum Requests. 2013. Dapat diakses di: <https://edwardsnowden.com/asylum-requests/> pada tanggal 14 Mei 2017

Brown, Hayes. 2014. *4 Issues Chilling U.S.-Russia Relations As Winter Olympics Begin In Sochi.* Dapat diakses di: <https://thinkprogress.org/4-issues-chilling-u-s-russian-relations-as-winter-olympics-begin-in-sochi-a2b64243cc61> pada 27 Mei 2017

Brown, Hayes. 2013. *Obama Cancels Meeting With Putin.* Dapat diakses di: <https://thinkprogress.org/obama-cancels-meeting-with-putin-a3ff93e4f5db> pada tanggal 23 Mei 2017

Council, Office General. 2014. *FISA Amendments Act.* Dapat diakses di: https://www.eff.org/files/2014/06/30/fisa_amendments_act_summary_document_1.pdf pada 28 April 2017

Dennis, Adrian. 2014. *Cameron Won't Attend Russia's Sochi Winter Olympics.* Dapat diakses di: <http://uk.reuters.com/article/uk-olympics-britain-cameron-idUKBREA0S1O520140129> pada tanggal 28 Mei 2017

Domestic Surveillance Directorate. Dapat diakses di: <https://nsa.gov1.info/surveillance/> pada 28 April 2017

- Domi, Tanya. 2014. *Send Athletes to the Sochi Olympics, but Boycott the Games*. Dapat diakses di: <https://www.nytimes.com/roomfordebate/2014/02/06/when-shouldcountries-boycott-the-olympics/send-athletes-to-the-sochi-olympics-but-boycott-the-games> pada tanggal 28 Mei 2017
- Edward Snowden Applies to Extend Stay in Russia, Lawyer says. 2014. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2014/jul/09/edward-snowden-nsa-whistleblower-applies-extend-russia-stay-permit> pada tanggal 18 Mei 2017
- Edward Snowden "broadens asylum requests"-Wikileaks. 2013. Dapat diakses di: <http://www.bbc.com/news/world-europe-23139980> pada tanggal 14 Mei 2017
- Edward Snowden Submits Asylum Application Tuesday July 2, 01:30 UTC. 2013. Dapat diakses di: <https://wikileaks.org/Edward-Snowden-submits-asylum.html> pada tanggal 14 Mei 2017
- Elder, Miriam. 2013. *Russia Passes Law Banning Gay 'Propaganda'*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/11/russia-law-banning-gay-propaganda> pada tanggal 29 Mei 2017
- Elder, Miriam. 2013. *Snowden Applies for Political Asylum in Russia – and 20 Other Countries*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2013/jul/01/putin-snowden-remain-russia-offer> pada tanggal 14 Mei 2017
- Follorou, Jacques. 2016. *American and British Spy Agencies Targeted in-flight Mobile Phone Use*. Dapat diakses di: <https://theintercept.com/2016/12/07/a-merican-and-british-spy-agencies-targeted-in-flight-mobile-phone-use/> pada tanggal 9 Juli 2017
- Foreign Minister Sergey Lavrov's Interview to Komsomolskaya Prayda Newspaper and Radi. 2016. Dapat diakses di: <http://www.russianembassy.org/article/foreign-minister-sergey-lavrov%E2%80%99s-interview-to-komsomolskaya-pravda-newspaper-and-radio> pada tanggal 23 November 2016
- Gallagher, Ryan. 2017. *NSA Kept Watch Over Democratic and Repulican Conventions, Snowden Documents Reveal*. Dapat diakses di: <https://theintercept.com/2017/04/24/nsa-kept-watch-over-democratic-and-republican-conventions-snowden-documents-reveal/> pada tanggal 9 Juli 2017
- Gallagher, Ryan dan Moltke, Henrik. 2016. *TITANPOINTE: The NSA's Spy Hub in New York, Hidden in Plain Sight*. Dapat diakses di: <https://theintercept.com/2016/11/16/the-nsas-spy-hub-in-new-york-hidden-in-plain-sight/> (pada tanggal 9 Juli 2017)
- Gearan, Anne dan Rucker, Philip. 2013. *Obama Cancels Summit Meeting with Putin*. Dapat diakses di: https://www.washingtonpost.com/politics/obama-cancels-upcoming-meeting-with-putin/2013/08/07/0e04f686-ff64-11e2-9711-3708310f6f4d_story.html?utm_term=.6a5bad8ec036 pada tanggal 23 Mei 2017
- Graham, Thomas. *Resurgent Russia and U.S. Purposes, A Century Foundation Report*. Dapat diakses di: <http://tcf.org/events/pdfs/ev257/Graham..pdf> pada 6 April 2017
- Greenwald, Glenn. 2013. *NSA Prism Program taps in to user data of Apple, Google and other*. Media massa *The Guardian*. Dapat diakses di : <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/06/us-tech-giants-nsa-data> pada 11 Oktober 2016
- Greenwald, Glenn dan MacAskill Ewen, dkk. 2013. *Edward Snowden: The*

- Whistleblower behind the NSA surveillance revelations*. Media massa *The Guardian*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/09/edward-snowden-nsa-whistleblower-surveillance> pada 11 Oktober 2016
- Gellman, Barton dan Poitas, Laura. 2013. *U.S., British intelligence mining data from nine U.S internet companies in broad secret program*. Media massa *The Washingtonpost*. Dapat diakses di: https://www.washingtonpost.com/investigations/us-intelligence-mining-data-from-nine-us-internet-companies-in-broad-secret-program/2013/06/06/3a0c0da8-cebf-11e2-8845-d970ccb04497_story.html pada 11 Oktober 2016
- Gidda, Mirren. 2013. *Edward Snowden and the NSA files – timeline*. Media massa *The Guardian*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/23/edward-snowden-nsa-files-timeline> pada 11 Oktober 2016
- Law of The Russian Federation. 2004. *Law on Refugees*. No. 4528-1. Dapat diakses di: <http://www.legislationline.org/documents/id/3986> pada tanggal 3 Juni 2017
- Luhn, Alex dan Tran, Mark. 2014. *Edward Snowden given permission to stay in Russia for three more years*. Media massa *The Guardian*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/world/2014/aug/07/edward-snowden-permission-stay-in-russia-three-years> pada 11 Oktober 2016
- Mail Foreign Service. 2010. *"Merchant of Death" Arms Dealer Viktor Bout in Tears as Thailand Agrees to Extradite Him to U.S*. Dapat diakses di: <http://www.dailymail.co.uk/news/article-1304632/Merchant-Death-Viktor-Bout-tears-Thailand-agrees-extradite-him.html> pada tanggal 2 Juni 2017
- Novosti, Ria. 2009. *Russia Urges U.S. to Sign Bilateral Extradition Treaty*. Dapat diakses di: <https://sputniknews.com/russia/20091105156715699/> pada 28 April 2017
- Novosti, Ria. 2012. *Russia Proposes Bilateral Extradition Treaty with U.S*. Dapatdiakses di: <https://sputniknews.com/russia/20120210171243300/> pada 29 April 2017
- Oppenheim, L. *International Law a Treaties, 8th edition, 1960, vol. On-Peace*. Hal. 696 atau dapat diakses di: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17501/3/Chapter%20II.pdf> pada 24 Oktober 2016
- Peralta, Eyder. 2013. *3 Extradition Cases That Help Explain U.S.-Russia Relations*. Dapatdiakses di: <http://www.npr.org/sections/thetwo-way/2013/08/07/209846990/3-extradition-cases-that-help-explain-u-s-russia-relations> pada 1 Mei 2017
- Porter, Keith. *The Relationship of the United States with Russia*. Dapat diakses di: <http://usforeignpolicy.about.com/od/countryprofile1/p/usrussia.html> pada tanggal 6 April 2017
- PRISM Slides. 2013. Dapat diakses di: <https://nsa.gov1.info/dni/prism.html> pada 28 April 2017
- The UN Refugee Agency. *About Refugees*. Dapat diakses di: <http://www.unhcr.org/4a375c426.html> pada 25 Oktober 2016
- Russia Insider. 2016. *Konferensi Pers Putin di St. Petersburg International Economic Forum dengan Tema Sustaining Confidence in a World Undergoing Transformation*. Dapat diakses di: https://www.youtube.com/watch?v=o4SZ49_bS0Y pada 8 Desember 2016
- Russia Insider. 2016. *Putin Ridicules CIA on Edward Snowden*. Dapat diakses di: https://www.youtube.com/watch?v=o4SZ49_bS0Y pada tanggal 14 Mei 2017

- Russia Today. 2013. *Russia: Snowden didn't cross border, US accusations groundless*. Dapat diakses di: <https://www.rt.com/news/lavrov-press-conference-snowden-207/> pada tanggal 15 Mei 2017
- Russia Today. 2013. Vladimir Putin Interview "Russia's Only Choice is to Permit Snowden to Live Here". Dapat diakses di : <https://www.rt.com/news/putin-interview-ap-channel1-431/> pada 8 Desember 2016
- Russia Today. 2013. Video Vladimir Putin Interview "Russia's Only Choice is to Permit Snowden to Live Here". Dapat diakses di: <https://www.youtube.com/watch?v=R XmzgmzcOgg> pada 8 Desember 2016
- Section 215 of the USA PATRIOT Act. 2015. Dapat diakses di: <https://www.eff.org/foia/section-215-usa-patriot-act> pada 28 April 2017
- Seifert, Dan. 2013. *Secret Program Gives NSA, FBI Backdoor Access to Apple, Google, Facebook, Microsoft Data*. Dapat diakses di: <http://www.theverge.com/2013/6/6/4403868/nsa-fbi-mine-data-apple-google-facebook-microsoft-others-prism/in/4167369> pada 25 April 2016
- US Intelligence Mining Data from Nine US Internet Companies. 2013. Dapat diakses di : https://www.washingtonpost.com/investigations/us-intelligence-mining-data-from-nine-us-internet-companies-in-broad-secret-program/2013/06/06/3a0c0da8-cebf-11e2-8845-d970ccb04497_story.html pada 24 Oktober 2016
- Viktor Bout Case. 2010. Dapat diakses di: https://sputniknews.com/trend/bout_2010/ pada tanggal 2 Juni 2017
- WAIS Document Retrieval. 2002. *Crimes and Criminal Procedure: Extradition*. Dapatdiakses di: <https://www.state.gov/documents/organization/71600.pdf> pada 30 April 2017
- Walker, Shaun. 2017. *Edward Snowden's Leave to Remain in Russia Extended for Three Years*. Dapat diakses di: <https://www.theguardian.com/us-news/2017/jan/18/edward-snowden-allowed-to-stay-in-russia-for-a-couple-of-years> pada tanggal 13 Juni 2017
- Zetter, Kim. 2017. *Snowden Documents Reveal Scope of Secrets Exposed to China in 2001 Spy Plane Incident*. Dapat diakses di: <https://theintercept.com/2017/04/10/snowden-documents-reveal-scope-of-secrets-exposed-to-china-in-2001-spy-plane-incident/> pada tanggal 9 Juli 2017